

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam perjalanan Kerja Profesi (KP) di MP Project, praktikan mendapatkan pemahaman yang signifikan mengenai pengembangan aplikasi properti berbasis website. Sebagai anggota divisi *Backend Developer*, praktikan terlibat secara langsung dalam perancangan backend dan penerapan *content management system* (CMS) untuk proyek Stellar Jardin. Dalam kurun waktu 3 bulan, praktikan tidak hanya menjalankan tugas teknis, tetapi juga berkolaborasi dengan tim, termasuk perancangan struktur database dan koordinasi dengan pengembang frontend. Hal ini memberikan wawasan menyeluruh mengenai integrasi komponen dalam proyek. Penerapan CMS berbasis web memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya kemampuan perusahaan untuk memperbarui informasi properti secara efisien. Analisis data pengunjung website menjadi kunci untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih terarah. Praktikan juga menghadapi tantangan teknis, terutama dalam memahami bahasa pemrograman yang awalnya kurang dikenal, namun hal ini membuka peluang pengembangan pribadi yang signifikan. Praktikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pemrograman web dan manajemen database, tetapi juga mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kompleksitas industri properti dan potensi optimalisasi melalui teknologi informasi. Bertanggung jawab atas implementasi back-end dengan menggunakan bahasa pemrograman dan framework yang relevan, dari keseluruhan pengalaman KP di MP Project memberikan pondasi yang kuat bagi praktikan untuk membangun karier di bidang teknologi informasi.

4.2 Saran

Dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP) di MP Project, Oleh karena itu praktikan memberikan sejumlah saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan kerja serta pengembangan sistem:

1. Peningkatan Pelatihan Awal

Perusahaan dapat mempertimbangkan peningkatan pelatihan awal bagi praktikan, terutama dalam hal bahasa pemrograman dan framework yang digunakan. Pelatihan yang lebih intensif pada awal masa KP dapat membantu praktikan mengatasi tantangan teknis dengan lebih cepat dan lebih efisien.

2. Peningkatan Komunikasi Tim

Perlu ditingkatkan lagi komunikasi antara tim back-end dan tim front-end, terutama dengan mempertimbangkan model kerja *hybrid*. Keterlibatan lebih aktif praktikan dalam kolaborasi antar tim dapat meningkatkan integrasi dan sinergi antar komponen proyek.

3. Optimasi Model Kerja *Hybrid*

Dengan adanya model kerja *hybrid*, MP Project dapat terus mengoptimalkan sistem kerja ini. Memastikan kelancaran dan efektivitas komunikasi antar tim yang bekerja baik secara remote maupun di kantor dapat menjadi fokus perbaikan.